

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CV Sukahati Pratama Rumah Pemotongan Ayam (RPA) yang berada di Jl. Sambong Jaya, Sambongpari, Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, merupakan perusahaan yang dapat memproduksi pemotongan ayam untuk mempermudah pemasaran ke berbagai resto makanan yang membutuhkan ayam. CV Sukahati Pratama Rumah Pemotongan Ayam (RPA) yang mengoperasikan beberapa buah mesin pemotongan ayam di ruang produksi dari pukul 08.00 – 23.00 WIB (Putra & Madyono, 2017).

Pekerja akan mudah untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menghasilkan yang optimal apabila lingkungan kerjanya mendukung. Salah satunya adalah penerangan yang baik. Di beberapa tempat kerja telah membuktikan bahwa penerangan memberikan dampak positif seperti peningkatan produksi yang maksimal, tersedianya barang dan jasa, serta perluasan lingkungan kerja. Penerangan yang baik yaitu penerangan yang memungkinkan tenaga kerja melihat pekerjaan dengan teliti, cepat dan tanpa upaya yang tidak perlu. Penerangan yang cukup dan baik akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Pemilihan sistem penerangannya harus yang efektif, nyaman untuk penglihatan, dan tidak mengganggu kesehatan serta keselamatan selama kegiatan kerja berlangsung (Mappalotteg & Syahrul, 2015).

Pencahayaan merupakan salah satu faktor terpenting untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan akan memberikan kenyamanan para pekerja. Cahaya yang begitu terang dapat mengganggu penglihatan begitupun sebaliknya.

Tingkat penerangan yang baik merupakan salah satu faktor untuk memberikan kondisi penglihatan yang baik bagi para pekerja (Adi Putra & Maryono Gunawan, 2017).

Penelitian ini hanya meliputi gudang produksi pada Rumah Pemotongan Ayam sebab pada ruangan tersebut berperan penting untuk memproduksikan ayam yang standarisasi di bidang produksi. Industri Rumah Pemotongan Unggas (Ayam) merupakan kompleks bangunan desain dan kontruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higenis tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong ungags untuk dikonsumsi oleh masyarakat umum (Prastowo, 2010:3).

Dialux merupakan *software* perencanaan pencahayaan ruangan yang bersifat *free software*, yang dipakai buat desain dan simulasi pencahayaan di bangunan baik indoor (dalam ruangan) maupun outdoor (luar ruangan). Fungsi dari dialux yaitu mensimulasikan pencahayaan yang dibutuhkan sesuai standarisasi.

Sesuai dengan penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, **“ANALISIS PENERANGAN DI GEDUNG PRODUKSI RUMAH PEMOTONGAN AYAM (RPA) CV. SUKAHATI PRATAMA TASIKMLAYA BERDASARKAN SNI”**.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi intensitas penerangan yang terpasang di gudang produksi Rumah Pemotongan Ayam Sukahati apakah sesuai Standar Nasional Indonesia 6197:2011.
2. Bagaimana sistem penerangan di gudang produksi Rumah Pemotongan Ayam

Sukahati Pratama yang sesuai dengan standar menggunakan aplikasi Dialux.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis intensitas pencahayaan di gudang produksi RPA CV. Sukahati Pratama apakah sesuai dengan SNI 6197:2011.
2. Menstandarkan perencanaan pencahayaan sesuai Standar Nasional Indonesia 6197:2011 menggunakan aplikasi Dialux.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui standar intensitas pencahayaan sesuai SNI 6197:2011 berdasarkan hasil analisis di gedung produksi RPA CV. Sukahati Pratama.
2. Memberikan usulan pencahayaan yang sesuai standar melalui simulasi menggunakan perangkat lunak DIALux Evo 8.0.

1.5. Batasan Penelitian

1. Pengukuran penerangan pada Gedung Produksi Rumah Pemotongan Ayam (RPA) dilakukan pada saat jam kerja dengan kondisi cahaya alami masuk ke dalam ruangan.
2. Pengukuran dilakukan menggunakan alat Digital Light Meter model 5202 untuk mengetahui intensitas pencahayaan di Gedung Produksi Rumah Pemotongan Ayam (RPA) pada CV. Sukahati Pratama.

1.6. Sistematika Laporan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika laporan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian, dan sistematika laporan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian dan menjadi dasar dalam penyusunan tugas akhir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metodologi penelitian, lokasi penelitian, serta metode analisis data berdasarkan SNI 6197:2011.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menyajikan hasil analisis pencahayaan yang terpasang di RPA serta simulasi perencanaan menggunakan DIALux Evo 8.2.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan pencahayaan di lokasi penelitian.